

UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN KERAJINAN SENI UKIR TULANG MELALUI *MARKETING ONLINE* DI MASA COVID-19 PADA BALI ETHNIC CARVING & JEWELRY STUDIO DI DESA TAMPAKSIRING, GIANYAR

I Gede Cahyadi Putra¹⁾, I Made Tamba²⁾, Ni Luh Ayuk Cintya Dewi³⁾

^{1, 3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾ Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: gdcahyadi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Seni ukir Gading dan tulang khas Desa Tampaksiring merupakan salah satu unggulan yang sudah menjadi ikon Desa Tampaksiring. Salah satunya UMKM pengerajin ukiran tulang adalah UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio di Desa Tampaksiring yang dikelola oleh Bapak I Nyoman Edi Suatama. Bahaya debu halus dari proses produksi kerajinan ini dapat terhirup oleh pekerja dan masyarakat sekitar, sehingga dapat menyebabkan gangguan pernapasan sampai kemungkinan jangka panjang dapat menyebabkan kanker paru-paru. Maka sangat penting penggunaan masker bagi para pekerja. Penyebaran virus Covid-19 ini juga membawa perubahan yang drastic pada UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio karena pada pademi ini banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan bahkan kehilangan pendapatannya. Sehingga konsumen yang datang berkurang drastis. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya pemasaran yang lebih luas dengan menggunakan media social seperti instagram dan facebook. Setelah dilakukannya kegiatan Pengabdian masyarakat di UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio di Desa Tampaksiring maka diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan penjualan dan kesadaran pengerajin akan pentingnya penggunaan masker dan slop tangan.

Kata Kunci: Kerajinan, Tulang, Media Sosial, Penjualan

ANALISIS SITUASI

Seni ukir Gading dan tulang khas Desa Tampaksiring merupakan salah satu unggulan yang sudah menjadi ikon Desa Tampaksiring. Kerajinan tangan berbahan baku tulang binatang seperti yang dibuat masyarakat Tampaksiring, sangat diminati wisatawan dan pasar ekspor. Dari tangan-tangan terampil para perajin, berbagai tema karya seni dihasilkan dari bahan tulang hewan. Perolehan devisa dari seni kerajinan ukiran berbahan baku tulang cukup stabil karena peminatnya pun para kolektor benda-benda seni dalam dan luar negeri.

Kawasan wisata Tampak Siring ini sering dikenal dengan Istana Tampak Siring yang indah, dan juga merupakan sentra kerajinan ukiran tulang. Salah satu UMKM pengerajin ukiran tulang yang sedang berkembang dan dikenal masyarakat Desa Tampaksiring adalah UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio yang dikelola oleh Bapak I Nyoman Edi Suatama dari tahun 2010. Dari tangan-tangan terampil para perajin, berbagai tema karya seni dihasilkan dari bahan tulang hewan. Memang tulang-tulang hewan tak lebih dari sampah yang patut dibuang, namun lain halnya

bagi Bapak I Nyoman Edi Suatama, di tangan para pengerajinnya, tulang-tulang hewan ini disulap menjadi karya seni yang berdaya jual tinggi. Tulang yang digunakan para pengrajin yaitu tulang sapi, kerbau, hingga tanduk kerbau. Dengan tujuan untuk memanfaatkan limbah tulang sapi dan kerbau, para pengrajin menyulap limbah tersebut menjadi aneka bentuk kerajinan ukiran tulang yang unik. Bagi Bapak I Nyoman Edi Suatama pemilik dari UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio, tulang lebih bagus dibandingkan dengan kayu, karena memiliki tingkat kekerasan berbeda, dan masing-masing bagian tulang memiliki tingkat kerumitan sendiri.

Seni ukir tulang ini memang sudah tidak asing lagi bagi Bapak I Nyoman Edi Suatama, karena sejak kecil Bapak I Nyoman Edi Suatama sudah menggeluti kerajinan ukiran tulang ini, yaitu berawal dari menjadi pekerja atau pengrajin di tempat usaha orang lain, sampai akhirnya pada tahun 2010 Bapak I Nyoman Edi Suatama sudah memiliki toko sendiri dan sering melakukan ekspor hasil kerajinan ukiran-ukiran tulangnya. Sejauh ini, pasar kerajinan ukiran tulang UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio masih didominasi oleh turis mancanegara.

Berkaitan dengan proses produksi dan operasional usaha kerajinan UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio dapat dijelaskan kondisi eksiting UMKM sebagai berikut: 1) Bahan baku utama pembuatan kerajinan ukiran tulang adalah limbah tulang sapi dan kerbau yang didapat dari tempat pemotongan hewan di Desa Tampaksiring dan dari daerah lain seperti Darmasaba, Badung dan pulau Sumatera, 2) UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio sampai saat ini telah memproduksi sekitar ratusan jenis kerajinan ukiran tulang. Produk utamanya adalah kerajinan ukiran tulang dengan berbagai bentuk dan ukuran yang terbuat dari limbah tulang sapi dan kerbau. Berikut adalah beberapa produk yang diproduksi oleh UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio, 3) Prosedur pemasaran dilakukan dengan membuka toko di Jl. Tampaksiring, Banjar Penaka, Tampaksiring, Gianyar. UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio sampai saat ini belum melakukan pemasaran secara online melalui media social dan market place. Penjualan produk banyak dilakukan di toko dan pembelinya kebanyakan para turis mancanegara yang sedang menikmati liburan di Tampaksiring. Proses pemasaran UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio lebih mengandalkan dari mulut ke mulut. Dengan adanya hal ini, UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio juga dapat melakukan penjualan ke luar negeri yaitu dengan mengandalkan relasi-relasi yang sudah membeli hasil kerajinan ukiran tulang UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio. Penjualan per bulan pada UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio berkisar antara 21 juta rupiah sampai 30 juta rupiah, namun semenjak adanya penyebaran virus covid-19 penjualan dari UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio mengalami penurunan hingga 15 juta per bulan, karena sebagian besar dari pembeli produk UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio adalah turis mancanegara. 4) Jumlah tenaga kerja yang dilibatkan dalam proses produksi sebanyak 12 orang dan pemasaran sebanyak 3 orang pegawai tetap. Selain pegawai tetap, UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio juga memiliki 2 orang pegawai lepas yang hanya digunakan ketika terjadi

lonjakan permintaan dari pelanggan. 5) Pada UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio masih kurangnya kesadaran pengerajin dengan penggunaan masker pada saat proses produksi produk.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara yang telah saya lakukan pada UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio di wilayah Br. Penaka, Jalan Dr. Ir. Soekarno, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Mitra yang saya temui yaitu I Nyoman Edi Suatama sebagai pemilik usaha kerajinan seni ukir tulang memiliki beberapa kesulitan yaitu :

- 1) Kesehatan pekerja dalam proses produksi masih belum diperhatikan. Bahaya debu halus dari proses produksi kerajinan ini dapat terhirup oleh pekerja dan masyarakat sekitar, sehingga dapat menyebabkan gangguan pernapasan sampai kemungkinan jangka panjang dapat menyebabkan kanker paru-paru. Maka sangat penting penggunaan masker bagi para pekerja, untuk meningkatkan status keselamatan kerja bagi para pengrajin dan masyarakat sekitar.
- 2) Permasalahan yang dihadapi mitra adalah pada aspek konsumen yang menurun akibat adanya pandemi tersebut dan melemahnya sektor pariwisata memiliki efek terhadap sektor UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio. Pandemi ini telah membawa perubahan yang drastis dalam berbagai aspek kehidupan normal kita sehari-hari, seperti sektor sosial ekonomi. Karena pada pademi ini banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan bahkan kehilangan pendapatannya. Sehingga konsumen yang datang berkurang drastis.
- 3) Mitra UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio juga kurang efektif dalam penggunaan media social dan market place, seperti facebook, instagram dan Shopee serta membuat kata-kata promosi yang menarik yang akan di posting untuk menarik konsumen. Dan pembuatan kartu nama, brosur dan katalog produk akan memudahkan konsumen dalam pemesanan produk.
- 4) Pemajangan produk UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio masih belum tertata rapi, terlihat masih banyak produk yang bercampur atau berbeda jenis dipajang pada deretan yang sama. Hal ini terkesan produk tidak beraturan, dan tidak menarik untuk dilihat, sehingga menyulitkan konsumen untuk melihat jenis produk dan melakukan pilihan pada produk-produk yang dimiliki UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio.
- 5) Mitra UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio tidak memiliki pembukuan mengenai laporan hasil penjualan, pendapatan dan laba yang diperoleh.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang banyak dialami oleh masyarakat yang terkena dampak Covid – 19 ini. Berikut beberapa solusi yang dapat saya berikan untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi Usaha Kerajinan Seni Ukir Tulang Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio di Tampaksiring, Gianyar yang sesuai dengan prioritas permasalahan antara lain sebagai berikut :

- 1) Pengadaan masker dan slop tangan serta pendampingan tentang jaminan kesehatan bagi pekerja dan masyarakat sekitar.
- 2) Memberikan penyuluhan pada karyawannya pentingnya mengikuti protocol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga kebersihan tempat produksi dan toko sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi konsumen yang berkunjung ke toko.
- 3) Pembuatan media sosial dan *market place* sehingga memudahkan dan mempercepat pengenalan usaha dan produk kepada pelanggan serta pembuatan kartu nama, brosur, dan katalog produk dengan design yang menarik dan komunikatif.
- 4) Penataan ruangan toko sehingga terlihat lebih tertata dan rapi serta dapat mempermudah konsumen dalam pemilihan produk.
- 5) Mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan kepada pegawai bagian keuangan yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang penulis gunakan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kerajinan Seni Ukir Tulang Bali Ethnic Carving & Jewelry ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini adalah melakukan observasi mengenai bagaimana keadaan di sekitar lingkungan Usaha Kerajinan Seni Ukir Tulang Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio.

2. Metode Diskusi

Metode ini adalah melakukan diskusi dengan pemilik usaha dengan maksud dan tujuan untuk meminta izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Metode Pelaksanaan

Metode ini merupakan tindakan langsung dalam melaksanakan Pencegahan dampak dari debu tulang bagi kesehatan dengan penggunaan masker dan slop tangan pada saat pembuatan produk, serta Peningkatan penjualan dengan penggunaan media social dan *marketplace* pada Usaha Kerajinan Seni Ukir Tulang Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar pada UMKM Kerajinan Seni Ukir Tulang Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah dilaksanakan. Program kerja yang telah tercapai antara lain:

1. Pengadaan masker dan slop tangan kepada pengerajin seni ukir tulang.

Kerajinan ukiran tulang ini menghasilkan debu yang masih belum tertangani dengan baik. Hal ini tentunya akan sangat mengganggu proses produksi terutama akan sangat berdampak pada kesehatan para pekerja. Debu-debu halus hasil sisa kerajinan itu sangat mudah terhirup dan akan sangat mengganggu pernafasan para pekerja. Bahaya yang paling besar adalah debu halus dari proses produksi kerajinan ini dapat terhirup oleh pekerja, sehingga dapat menyebabkan gangguan pernapasan sampai kemungkinan jangka panjang dapat menyebabkan kanker paru-paru. Ditambah lagi, para pekerja juga kurang menyadari mengenai pentingnya menggunakan masker dan selop tangan saat melakukan proses produksi. Oleh karena itu tim memberikan bantuan berupa masker dan handsanitizer yang bertujuan agar pelaku UMKM tetap memperhatikan kesehatannya ditempat usaha.



Gambar 1. Pemberian masker dan slop tangan

2. Pembuatan media social dan *market place*.

Sosial media sekarang telah memiliki peran penting dalam strategi pemasaran bagi bisnis kecil maupun besar. Kini berbagi informasi kepada pengunjung atau follower bukan satu-satunya keuntungan menggunakan sosial media bagi sebuah bisnis. Banyak manfaat yang diberikan media social seperti instagram dan facebook untuk berbisnis, salah satunya adalah mempermudah pemasaran yang lebih luas sehingga pangsa pasar produk UKM bertambah dan omzet penjualannya mengalami peningkatan. Tim

memberikan pelatihan dan pembuatan akun media sosial pada pelaku UMKM Kerajinan Seni Ukir Tulang Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio pada aplikasi Instagram dan Facebook. Dengan begitu pelaku UMKM dapat mempromosikan barang yang dijual dengan maksimal dengan jangkauan jaringan yang lebih luas.



Gambar 2. Pembuatan dan pemeliharaan akun media sosial

3. Melakukan penataan ruangan toko.

Penataan ruangan toko bermanfaat bagi kenamaan konsumen saat berkunjung, dengan situasi ruangan yang lebih rapi, produk sejenis terkumpul dalam satu tempat dan tertata dengan rapi akan mempermudah konsumen saat memilih produk yang diinginkan. Dengan itu tim kami melakukan penataan ruangan toko pada UMKM Kerajinan Seni Ukir Tulang Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio.



Gambar 3. Penataan ruangan toko

4. Pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana.

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan yang sederhana kepada pegawai bagian keuangan UMKM

Kerajinan Seni Ukir Tulang Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio bertujuan agar UMKM memiliki laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban usahanya. Dengan begitu pelaku UMKM bisa dengan mudah menghitung pendapatan dan pengeluarannya.



Gambar 4. Pelatihan pembukuan sederhana

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan semua hal yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat penting untuk diikuti guna memberikan kesempatan untuk mengingatkan masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan serta protokol kesehatan di Kerajinan Seni Ukir Tulang Bali Ethnic Jewelry & Studio.

Salah satu tema yang menjadi fokus dari pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan yang bertemakan Upaya Meningkatkan Penjualan Kerajinan Seni Ukir Tulang Melalui *Marketing Online* Di Masa COVID-19 Pada Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio Di Desa Tampaksiring, Gianyar yaitu dengan membantu pemasaran dengan pembuatan media social dan *market place*, melakukan pemberian protokol kesehatan pada pihak Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio, mengobservasi pernerajin dan masyarakat lingkungan sekitar bagaimana pendapat penggunaan masker dan slop tangan terhadap kesehatan pernapasan, membantu menata toko agar terlihat lebih rapi, dan mengajarkan cara membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

Dalam kegiatan ini penulis dapat mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam meningkatkan penjualan di covid-19, sehingga penulis dapat terjun langsung menyikapi kondisi yang ada. Penulis menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat selain itu dapat membentuk kepribadian dan jiwa gotong royong yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.

Dengan demikian, hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan upaya meningkatkan penjualan di masa covid-19 melalui *Marketing online* Pada Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio Di Desa Tampaksiring, Gianyar. Agar terlaksana serta bisa menyadarkan pihak pengerajin dan masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dengan memakai masker dan slop tangan serta selalu mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara program pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berjalan sukses dan lancar.

Setelah menyelesaikan kegiatan ini penulis dapat memberikan saran agar upaya meningkatkan penjualan di masa covid-19 melalui *Marketing online* dan pengerajin selalu menggunakan masker dan slop tangan serta selalu mematuhi protocol kesehatan Pada Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio Di Desa Tampaksiring, Gianyar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperluas jaringan pejualan dan memutus rantai penyebaran virus covid-19 di area toko serta dihimbau untuk masyarakat agar selalu menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan agar tidak tertular virus covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter. Usry. 2002. *Akuntansi Biaya*. Penerjemah Krista. Edisi 13. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Hansen, Don R. and Maryanne M. Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Buku 1. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat UNMAS Denpasar. 2021. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Peduli Covid-19 Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPPM: Denpasar
- Suryana 2003, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat
- Supplay Chan Indonesia. (2021). *Strategi Pemasaran Untuk Pelaku UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19*. Diunduh pada tanggal 1 Maret 2021 pada <https://supplychainindonesia.com/strategi-pemasaran-untuk-pelaku-umkm-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Ida Ayu Nyoman Yuliasuti, Putu Kepramareni, Anak Agung Putu Wiwik Sugiantari, I Ketut Sudipta Giri. (2019). *Upaya Peningkatan Kesehatan Pekerja Kerajinan Ukiran Limbah Tulang UKM ASRI Di Desa Tampaksiring Gianyar*. Di unduh pada tanggal 28 Februari 2021 <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/simponi/article/download/475/489>,